

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan hal-hal berikut ini:

- 1) Overdispersi pada model Poisson terbukti signifikan memengaruhi hasil analisis data stunting. Nilai rasio *deviance* terhadap derajat kebebasan sebesar 378,524 yang jauh lebih besar dari 1. Hasil ini mengonfirmasi bahwa varians data lebih besar dari rata-ratanya. Hal ini menyebabkan model Poisson tidak mampu menangkap keragaman data dengan baik, yang ditunjukkan oleh hasil uji kebaikan (*Deviance* dan *Pearson Goodness of Fit*) yang menolak kesesuaian model.
- 2) Regresi Binomial Negatif berhasil mengatasi masalah overdispersi dengan lebih baik dibandingkan model Poisson. Model terbaik yang dihasilkan adalah:

$$\ln(\mu) = 4.424761 + 0.005586x_2 + 0.005934x_5 - 0.000359x_6 \\ + 0.015652x_7 - 0.000939x_8 + 0.000023x_9 - 0.000008x_{10}$$

Model ini menunjukkan kesesuaian yang lebih baik dengan data, dengan hasil uji *Goodness of Fit* yang tidak signifikan ($p\text{-value} > 0,05$), mengindikasikan bahwa model telah memadai.

- 3) Berdasarkan uji parsial dari model regresi Binomial Negatif terdapat dua faktor berpengaruh signifikan terhadap angka stunting di Provinsi Sumatera Utara, yaitu:
 - a) Ibu hamil mengalami KEK (X_2),
 - b) ASI eksklusif (X_6).

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar pemerintah dan pemangku kebijakan fokus pada intervensi berbasis ibu hamil mengalami energi kronis, mengingat faktor ini memiliki pengaruh signifikan dalam model.

